

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMA Gajah Mada, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Inquiry Based Learning* (IBL) memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Temuan ini terlihat dari meningkatnya rata-rata nilai posttest pada kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan dengan model IBL, dibandingkan dengan nilai pretest yang sebelumnya lebih rendah. Selain peningkatan dari segi nilai, model IBL juga mendorong partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini tercermin dari hasil angket yang menunjukkan bahwa mayoritas siswa merasa lebih termotivasi, antusias, dan terlibat secara aktif dalam pembelajaran berbasis inkuiri. Pendekatan ini memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, mengeksplorasi materi secara mandiri, serta membangun pemahaman melalui pengalaman belajar yang bermakna. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model IBL tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar secara kuantitatif, tetapi juga berperan dalam membentuk sikap dan keterampilan belajar yang lebih mandiri serta reflektif. Pengaruh positif ini terlihat terutama dalam ranah kognitif dan afektif siswa, sehingga penggunaan model IBL sangat relevan untuk diterapkan dalam pembelajaran PPKn guna mendukung tercapainya tujuan pendidikan secara menyeluruh.

2. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan uji non-parametrik Mann-Whitney, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai ini lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna secara statistik antara hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model *Inquiry Based Learning* dan siswa yang menerima pembelajaran melalui metode konvensional. Peserta didik pada kelas eksperimen yang dibelajarkan menggunakan model IBL menunjukkan peningkatan nilai posttest yang lebih tinggi secara konsisten dibandingkan dengan siswa di kelas kontrol. Temuan ini mengindikasikan bahwa pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada keaktifan siswa, di mana peserta didik didorong untuk secara aktif mencari, menggali, dan membangun pengetahuan melalui kolaborasi, memberikan hasil belajar yang lebih efektif dibandingkan dengan pendekatan tradisional yang bersifat pasif dan berpusat pada guru. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa penerapan model *Inquiry Based Learning* tidak hanya berpengaruh, tetapi juga terbukti secara signifikan lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan metode konvensional. Temuan ini sekaligus menegaskan pentingnya pembaruan strategi pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran seperti PPKn yang menuntut keterampilan berpikir kritis dan partisipasi aktif dari peserta didik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan temuan dari penelitian ini, maka disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru PPKn, disarankan untuk mulai menerapkan model pembelajaran

Inquiry Based Learning sebagai salah satu strategi utama dalam proses belajar mengajar. Model ini mampu meningkatkan hasil belajar, keterlibatan siswa, serta mendorong terbentuknya pola pikir kritis dan aktif yang sangat dibutuhkan dalam pendidikan abad ke-21.

2. Bagi Satuan Pendidikan, khususnya pihak sekolah, diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap implementasi pembelajaran inovatif berbasis inquiry, seperti melalui pelatihan guru, penyediaan fasilitas, serta menciptakan iklim pembelajaran yang mendukung keterlibatan siswa secara aktif dan kolaboratif.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini lebih lanjut dengan memperluas variabel, seperti mengukur pengaruh IBL terhadap sikap sosial, keterampilan berpikir kritis, atau efektivitasnya di jenjang pendidikan lain. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan pendekatan campuran (*mixed methods*) untuk menggali aspek kualitatif dari penerapan model pembelajaran IBL secara lebih mendalam.
4. Bagi Siswa, disarankan agar lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran dengan cara bertanya, berdiskusi, dan menggali informasi lebih lanjut. Pembelajaran yang efektif tidak hanya tergantung pada guru, tetapi juga pada kesiapan dan kemauan siswa untuk belajar secara mandiri dan kolaboratif